

ABSTRACT

Tax compliance rate in Indonesia is still relatively low. One effort to improve tax compliance is to conduct tax audits. In this study, the authors wanted to know whether there are differences in the level of compliance among individual taxpayer who has been examined and the tax audit has not been done. According Herryanto, at all (2013) examination of tax compliance has a positive effect on the individual taxpayer. This is supported by research Rahayu (2011) which states that the effect of the tax assessment on the Taxpayer compliance. Likewise, the results of research Suryadi (2006) which says that the tax audit has an effect on tax revenue, higher tax revenues can be one measure tax compliance levels. In the present study, the research subject is the individual taxpayer is doing business in that village Ciateul, Bandung. Samples were taken using purposive sampling method, ie by selecting the individual taxpayer who has a Taxpayer Identification Number tax audit has been done and has not done a tax audit. The process of data collection is done by survey techniques, ie by distributing questionnaires to the respondents. The questionnaire used was adapted from Kasipillai and Jabbar (2006). Furthermore, the data were tested using Mann-Whitney test. Mann-whitney different test was performed to compare the average two groups that are not related to each other, so it can be seen whether the two groups have an average value of the same or not significantly. The results of this study indicate that there is no difference in the level of compliance of individual taxpayer who already made a tax audit and tax audit has not been performed. Therefore, the Directorate General of Taxation advised to further streamline procedures and implement tax audit in accordance with the applicable rules so that the level of tax compliance will increase. If the level of tax compliance increases, the tax revenues from the sector will also increase.

Keywords: tax compliance, tax audits, and individual tax payers

ABSTRAK

Tingkat kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia masih tergolong rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak adalah dengan melakukan pemeriksaan pajak. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah ada perbedaan tingkat kepatuhan antara Wajib Pajak Orang Pribadi yang sudah pernah dilakukan pemeriksaan dan yang belum pernah dilakukan pemeriksaan pajak. Menurut Herryanto, *et al* (2012) pemeriksaan pajak berpengaruh positif pada kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini didukung oleh penelitian Rahayu (2011) yang menyebutkan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh pada kepatuhan Wajib Pajak Badan. Demikian juga dengan hasil penelitian Suryadi (2006) yang mengatakan bahwa pemeriksaan pajak mempunyai pengaruh terhadap penerimaan pajak, penerimaan pajak yang tinggi dapat menjadi salah satu alat ukur tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Dalam penelitian kali ini subjek penelitiannya adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan usaha pekerjaan bebas di Kelurahan Ciateul, Bandung. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak yang sudah dilakukan pemeriksaan pajak dan yang belum dilakukan pemeriksaan pajak. Proses pengambilan data dilakukan dengan teknik survei, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden. Kuesioner yang digunakan peneliti diadaptasi dari penelitian Kasipillai dan Jabbar (2006). Selanjutnya, data yang ada diuji dengan menggunakan uji beda *mann-whitney*. Uji beda *mann-whitney* dilakukan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, sehingga dapat dilihat apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama atau tidak sama secara signifikan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang sudah dilakukan pemeriksaan pajak dan yang belum dilakukan pemeriksaan pajak. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Pajak disarankan untuk lebih mengefektifkan tata cara pemeriksaan pajak dan mengimplementasikannya sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga tingkat kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat. Jika tingkat kepatuhan Wajib Pajak meningkat, maka pendapatan negara dari sektor pajak juga akan meningkat.

Kata kunci: kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Wajib Pajak Orang Pribadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.1.1 Definisi Pajak	6
2.1.2 Asas-Asas Pemungutan Pajak	7
2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak	9
2.1.4 Pemeriksaan Pajak	10
2.1.5 Kepatuhan Wajib Pajak	11

2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Pemikiran	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Populasi dan Sampel	17
3.2 Definisi Operasional Variabel	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data	18
3.4 Uji Normalitas	18
3.5 Pengujian Data	19
3.5.1 Uji Validitas	19
3.5.2 Uji Reliabilitas	20
3.5.3 Uji Beda	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Gambaran Subyek Penelitian	21
4.1.1 Deskripsi Kuisioner	21
4.1.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Usia	22
4.1.3 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	22
4.1.4 Identifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	22
4.1.5 Identifikasi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Pajak	23
4.2 Analisis Deskriptif Data Penelitian	23
4.3 Hasil Penelitian	26
4.3.1 Uji Normalitas	26
4.3.2 Uji Validitas	26
4.3.3 Uji Reliabilitas	27
4.3.4 Pengujian Hipotesis	27
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	28

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2013	1
Tabel 1.2	Rasio Penyampaian SPT Pajak Penghasilan Orang Pribadi 2011	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	17
Tabel 4.1	Deskripsi Kuesioner	21
Tabel 4.2	Identifikasi Responden Berdasarkan Usia	22
Tabel 4.3	Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	22
Tabel 4.4	Identifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	22
Tabel 4.5	Identifikasi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Pajak	23
Tabel 4.6	Kategori Penilaian	24
Tabel 4.7	Perbandingan Skor Aktual dan Skor Ideal Wajib Pajak Orang Pribadi yang Belum Diperiksa	24
Tabel 4.8	Perbandingan Skor Aktual dan Skor Ideal Wajib Pajak Orang Pribadi yang Sudah Diperiksa	25
Tabel 4.9	Validitas Kuesioner	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	Kuesioner Penelitian.....33
Lampiran B	Tabel I Uji Normalitas.....34
Lampiran C	Tabel Uji Validitas.....35
Lampiran D	Tabel Uji Reliabilitas.....36
Lampiran E	Tabel Pengujian Hipotesis.....37